BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, karena subjek dalam penelitian ini adalam manusia dan peneliti ingin dapat memahami segala macam tindakan atau pikiran manusia dalam bentuk tindakan nyata yang pada penelitian ini topiknya dikhususkan dalam lingkup tindakan altruistik. Kemudian penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu hasil penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menyajikan gambaran yang benar-benar terjadi di lapangan dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi gejala-gejala permasalahan yang sesuai dengan topik pembahasan berdasarkan dta yang diperoleh dilapangan.[1]

B. Desain Penelitian

Sebelum turun langsung ke lapangan, Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa peneliti harus lebih dulu mempersiapkan diri. Terkadang perencanaan akan tidak sesuai dengan kondisi di lapangan dan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan tidak sesuai bahkan akan membutuhkan pertanyaan yang berbeda, kondisi ini mengharuskan peneliti untuk membuat formula desain yang baru. Ada enam langkah pokok dalam penelitian kualititif, antara lain: (1) menentukan ide atau gagasan, (2) tinjauan pustaka, (3) membuat rancangan penelitian, (4)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[1] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) h. 14

pengumpulan data, (5) analisis data dan temuan, dan (6) penyebaran hasil temuan.[2]

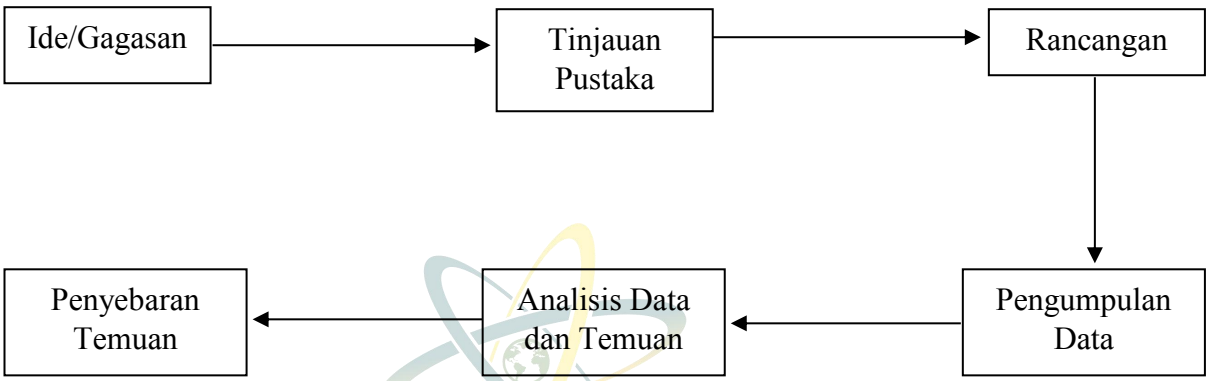

Gambar 1.1 Siklus Penelitian

1. Menentukan ide atau gagasan

Langkah pertama saat melakukan penelitian kualitatif adalah menentukan ide atau fokus penelitian. Pada awalnya masalah yang akan diteliti akan lebih umum kemudian lama kelamaan akan lebih spesifik. Dalam hal ini peneliti akan berfokus pada penelitian tentang sikap altruistik dan upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkannya.

2. Tinjauan pustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Sifat sosial yang dilihat dalam penelitian kualitatif harus sesuai dengan acuan teori. Sejalan dengan hal ini, peneliti sebelumnya telah menjabarkan dalam BAB II teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian di lapangan.

---

[2] Salim & Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012) h. 184-185

3. Rancangan penelitian

Rancangan disini adalah rancangan yang akan dikembangkan, direvisi, ditambah atau dikurangi. Perencanaan dalam penelitian ini berupa rincian kegiatan yang akan dilakukan peneliti untuk menemukan data dan informasi serta menemukan hasil akhir yang diharapkan.

4. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan peneliti untuk menemukan informasi melalui kegiatan pengamatan, tanya jawab dengan informan, dan menangkap momen-momen penting yang berkaitan dengan penelitian. Hal-hal yang diamati adalah sikap altruistik siswa dan upaya guru BK dalam meningkatkannya.

5. Analisis data dan temuan

Analisis data dalam kualitatif dilaksanakan saat proses serta berakhirnya penelitian. Dalam proses ini peneliti akan menggunakan teknik Miles dan Huberman.

6. Penyebaran temuan

Menyesuaikan tujuan awal yang telah disampaikan peneliti pada BAB I, hasil temuan dalam penelitian ini sebisa mungkin akan disebarluaskan melalui media-media yang tersedia baik media luring seperti pertinggal untuk universitas, sekolah, dan lain-lain, maupun media daring seperti website.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim, Jl. Sriwijaya No. 57, Petisah Hulu, Medan Baru, Sumatera Utara. Alasan memilih lokasi ini

adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya meningkatkan sikap altruistik siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim, selain kepala sekolah dan guru Bk di sekolah ini sangat ramah dan menyambut baik penelitian yang akan saya lakukan, sekolah ini juga berbasis islam, sehingga sikap altruistik masih sejalan dengan apa yang diajarkan sekolah. Rencana penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Genap) tahun ajaran 2021-2022 dimulai pada bulan februari hingga april 2022.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah informan yang mengetahui serta memahami permasalahan yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Subjek Primer, yaitu informan penelitian inti seperti guru bimbingan konseling, siswa yang menerima layanan BK, ataupun siswa yang berkaitang langsung dengan permasalahan dalam penelitian.
2. Subjek Sekunder, yaitu subjek penelitian tambahan seperti kepala sekolah, orangtua siswa, pengawas, guru wali kelas, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu (a) observasi, (b) Wawancara, dan (c) dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. Pengamatan atau Observasi

Peneliti akan melakukan teknik pengamatan atau observasi karena penelitian yang dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia. Dalam melakukan observasi peneliti akan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu melalui proses mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi langsung dalam

kegiatan. Ada langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mempermudah penelitian dan observasi, yaitu:

a. Kegiatan atau layanan bimbingan dan konseling di SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim.
b. Keadaan sikap altruistik siswa di SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim.
c. Upaya yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan sikap altruistik siswa di SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim.

Hal ini dilakukan peneliti untuk mempersempit ruang lingkup observasi sehingga memudahkan peneliti untuk fokus pada permasalahan, serta untuk mendapatkan informasi tentang suatu kondisi dan proses yang ada di sekolah tersebut guna memperkuat data yang diperoleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan lebih dalam dan lebih terbuka, dilakukan dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa, kepala sekolah, maupun guru dengan topik yang sesuai dengan penelitian dan pihak yang diwawancara akan diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara peneliti diharuskan lebih teliti mendengarkan dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan permasalahan. Untuk memudahkan peneliti menyimpan informasi, peneliti akan membawa *tape recorder* maupun alat bantu lainnya.

3. Dokumentasi

Peneliti juga akan melakukan dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen yang ada karena ditulis, direkam, dicetak, maupun dokumen yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

digambar sesuai dengan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang diharapkan, dalam penelitian ini juga akan dilakukan pengkajian berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data adalah sebagai berikut:

a. Dokumen profil sekolah;
b. Dokumen program bimbingan dan konseling;
c. Dokumen rencana program layanan;
d. Dokumen tentang keadaan guru dan siswa; dan
e. Dokumen tentang sarana dan rasarana sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan.[3]

1. Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data, informasi, dan dokumentasi di lapangan atau di tempat penelitian. Kemudian setelah seluruh data terkumpul, peneliti akan melakukan penyortiran, pemilihan, dan penyederhanaan data yang hanya berfokus pada permasalahan penelitian, serta memindahkan hasil penyortiran tersebut ke dalam arsip data seperti membuat ringkasan, mengklasifikasikan data, dan menulis memo agar data mudah dikelola.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[3] Salim & Syahrun, Op. cit, h. 147

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[4] Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi di ruang lingkup penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengannya untuk kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Saat peneliti selesai melakukan reduksi data dan menyempurnakannya melalui penyajian data, maka selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, dan tingkah laku yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan konseling untuk meningkatkan sikap altruistik siswa di SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim.

G. Teknik Keabsahan Data

Hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah penjamin keabsahan data. Karena bagaimanapun baiknya kualitas penelitian tidak akan berarti jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk mempertahankan validitas hasil temuan dan memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan empat kriteria standar validitas dari Lincoln dan Guba, yaitu: (a) kredibilitas *(Credibility),* (b) keteralihan *(transferability),* (c) ketergantungan *(dependability),* dan (d) kepastian *(confirmability).*[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

---

[4] Ibid h. 149-150

[5] Lexy J. Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 324

1. Kredibilitas *(Credibility)*

Guna mencapai tingkat kepercayaan hasil penelitian yang baik, peneliti melakukan pengamatan serta pendokumentasian hal-hal yang dianggap berkaitan dengan upaya guru BK terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, yang kemudian hal tersebut dapat menjadi bukti nyata hasil penelitian.

2. Keteralihan *(Transferability)*

Peneliti akan mencari dan mengumpulkan kejadian yang benar terjadi di lapangan, yang sangat relevan dengan hal-hal yang berhubungan dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan sikap altruistik siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan yang teliti terhadap proses guru bimbingan dan konseling menanamkan sikap altruistik pada siswa melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

3. Ketergantungan *(Dependability)*

Seluruh kegiatan ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang didapat serta meminimalisir ketimpangan data yang tidak sesuai antara data yang diperoleh dengan kondisi nyata di lapangan penelitian. Ketergantungan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, prakiraan temuan, dan laporan-laporan yang diminta oleh para ahli yang berkaitan dengan ruang lingkup permasalahan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

4. Kepastian *(Confirmability)*

Peneliti harus memastikan hasil penelitian ini terjamin kualitas kepercayaannya. Untuk mencapai kepastian suatu penelitian dengan data-data pendukungnya, peneliti akan mencocokkan hasil temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil pencocokan menunjukkan adanya hubungan antara kedua hal tersebut,

tentu temuan penelitian dianggap telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN